

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN RUTIN KEHAMILAN DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA

Yunita Aristiani Bahrn^{1*}, Darwis², Irnawati³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi: (yunitaaristiani49@gmail.com /081245116895)

(Received: 14.05.2024; Reviewed; 20.05.2024; Accepted; 10.06.2024)

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) 2023, maternal health refers to the health of women during pregnancy, childbirth and the postpartum period. The aim of the research is to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with routine pregnancy checks at the Tamalanrea Jaya Health Center. This research uses a quantitative type of research with a cross sectional approach. Sampling used a purposive sampling technique with a correlation analytic method. There were 49 populations in this study with a sample of 42 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. and analyzed by Chi-square test ($p < 0.05$) and bivariate Chi-square test analysis to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with routine pregnancy checks. The results showed that there was a relationship between knowledge and routine pregnancy checks with a result of $0.002 < 0.05$, a relationship between attitudes and routine pregnancy checks $0.001 < 0.05$ or there was a relationship between knowledge and attitudes with routine pregnancy checks at the Tamalanrea Jaya Health Center. The conclusion obtained is that there is a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women with routine pregnancy checks at the Tamalanrea Jaya Health Center.

Keywords: knowledge, attitudes, routine pregnancy checks

Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO) 2023, kesehatan ibu mengacu pada kesehatan wanita selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan metode analitik korelasi, di Puskesmas Tamalanrea Jaya terdapat populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 dengan sampel 42 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *kuesioner*. dan di analisis dengan uji *Chi-square* ($p < 0,05$) serta analisis bivariate uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan rutin kehamilan mendapatkan hasil $0,002 < 0,05$, hubungan antara sikap dengan pemeriksaan rutin kehamilan $0,001 < 0,05$ atau ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan rutin kehamilan di Puskesmas Tamalanrea Jaya. Kesimpulan yang di peroleh adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di Puskesmas Tamalanrea Jaya.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, pemeriksaan rutin kehamilan

Pendahuluan

Pemeriksaan rutin kehamilan dalam dunia medis disebut sebagai antenatal care, salah satu tujuan dari antenatal care tersebut adalah untuk mendeteksi dan mengatasi dini komplikasi Penyakit kehamilan yang mungkin dapat muncul. pemeriksaan kehamilan rutin merupakan upaya untuk mengurangi angka komplikasi baik selama kehamilan. kehamilan dan selama persalinan (Asli, 2021). Pemeriksaan kehamilan merupakan upaya untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan bayinya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat serta pelayanan pemeriksaan ANC yang berkualitas (Dharmayanti et al., 2019).

Pemeriksaan kehamilan merupakan upaya untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan bayinya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat serta pelayanan pemeriksaan ANC yang berkualitas (Dharmayanti et al., 2019).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Prevelensi kehamilan tahun 2018 Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 91,9% pernah hamil dan 5,3% sedang hamil, yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 96,8 %, antenatal care (ANC) K1 79,5%, ANC K4 61,3% pada perempuan umur 10-54 tahun. Pemberi layanan ANC selama kehamilan ialah dokter, spesialis bidan dan kandungan 13,5%, dokter umum 2,0%, bidan 84,3 %, perawat 0,2% (RISKESDAS, 2019).

Terdapat dua provinsi dengan capaian kurang dari 50%, yaitu Papua dan Papua Barat. Cakupan yang melebihi 100% dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan data sasaran riil yang didapatkan. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2021 di Indonesia sebesar 63% dengan provinsi tertinggi yaitu Provinsi Sumatera Utara sebesar 84,6%, diikuti Banten sebesar 84,2%, dan Kepulauan Bangka Belitung sebesar 82,8%. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah fasilitas pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Badan Pusat Statisti (BPS) Kota Makassar, jumlah ibu hamil pada tahun 2020 sebanyak 29,499 jiwa, tahun 2021 bertambah menjadi 29, 634 jiwa dan meningkat lagi pada tahun 2022 menjadi 29,789 jiwa (BPS Kota Makassar, 2023). Berdasarkan pengambilan data awal yang di lakukan peneliti dari bagian tata usaha puskesmas tamalanrea jaya yang diarahkan ke ruangan pelayanan KIA data yang di dapatkan bahwa jumlah yang terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 423 pasien, 2022 sebanyak 322 pasien dan di 2023 dari bulan februari 25 pasien, bulan maret 26 pasien, dan bulan april 23 pasien yang terdaftar dalam pemeriksaan rutin kehamilan.

Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Demikian juga bayi dan balita yang masih harus kita selamatkan dari kematian (Kemenkes RI, 2020).

Kematian akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan periode pascakelahiran telah menurun sebesar 38% dalam dua dekade terakhir, tetapi dengan rata-rata penurunan di bawah 3% per tahun, laju kemajuan ini terlalu lambat. Lebih dari separuh kematian ibu terjadi di lingkungan yang rapuh dan kemanusiaan. Sub- Sahara Afrika dan Asia Selatan berbagi beban kematian ibu terbesar, 86% dari total global pada tahun 2017. Target Sustainable Development Goals (SDG) untuk kesehatan ibu meliputi 3,1, bertujuan untuk rasio global rata-rata kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran pada tahun 2030, dan 3,8, menyerukan pencapaian cakupan kesehatan universal. Ini tidak dapat dicapai tanpa cakupan kesehatan reproduksi, ibu, bayi baru lahir dan anak untuk semua (WHO, 2023).

Masih banyaknya ibu-ibu yang kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak terdeteksinya faktor-faktor risiko tinggi yang mungkin dialami oleh mereka. Risiko ini baru diketahui pada saat persalinan yang sering kali karena kasusnya sudah terlambat dapat membawa akibat fatal yaitu kematian. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya informasi (Andi Hasnah, 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi atau yang melatar belakangi perubahan perilaku yang memberikan motivasi terhadap suatu kegiatan, juga sebagai faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan langkah awal yang akan menentukan dalam proses pengambilan keputusan, semakin baik pengetahuan maka akan membuat perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik (Azizah, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu terutama melalui mata dan telinga. Bila seseorang dapat menjawab pertanyaan - pertanyaan mengenai suatu bidang tertentu dengan lancar, baik secara lisan maupun tertulis maka dapat dikatakan mengetahui bidang tersebut. Sekumpulan jawaban verbal yang diberikan orang tersebut dinamakan pengetahuan (Anc, 2020).

Sikap (attitude) merupakan predisposisi untuk mem- berikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku seseorang. Sikap juga dapat diartikan sebagai reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Prima Yoselina, 2023).

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen dengan menggunakan metode kolerasi yaitu menghubungkan antara dua variable pada suatu situasi. populasi adalah sekelompok organisme dari spesies yang sama dan mempunyai karakteristik yang sama. Sampel pada Penelitian ini adalah Sebanyak 42 Sampel.

Kriteria sampel

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan hasil penelitian yang terkait dengan kebudayaan dan globalisasi ekonomi.

2. Data Primer

Data primer diperoleh dari observasi dan informan. . Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Tamalanrea Jaya.

Pengumpulan Data

1. Editing

Editing merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan padatahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. Entri data

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi atau bisa juga dengan membuat tabel kotigensi.

4. Melakukan Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis akhususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menguji hipotesis.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan uji statistic *chi square*.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden Di Puskesmas Tamalanrea Jaya

Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Umur		
<29 tahun	29	69,0
>29 tahun	13	31,0

Berdasarkan tabel 1 di atas terdapat frekuensi responden dengan umur <29 tahun dengan usia termudah yaitu 19 tahun dan umur >29 tahun dengan usia tertua yaitu 41 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden Di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pendidikan Terakhir		
Tidak sekolah	0	0
SMP	1	2,4
SMA/SMK	28	66,7
Pendidikan Tinggi	13	31,0

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi riwayat pendidikan responden di Puskesmas Tamalanrea Jaya dengan 42 jumlah responden, dominan berada pada tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 28 respondden (66,7%), SMP sebanyak 1 responden (2,4%), dan pendidikan tinggi sebanyak 13 responden (31,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Suami di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pekerjaan Suami		
PNS	0	0
Karyawan swasta	9	21,4
Wiraswasta	19	45,2
Lainnya	14	33,3

Berdasarkan tabel 3 di atas terdapat frekuensi responden dengan pekerjaan suami PNS sebanyak 0 responden dengan persen (0%), karyawan swasta sebanyak 9 responden dengan persen (21,4%), wiraswasta sebanyak 19 responden dengan persen (45,2%), lainnya yang dimaksud di sini seperti driver ojek online dan montir sebanyak 14 responden dengan persen (33,3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jumlah Anak		
Primipara	19	45,2
Multipara	23	54,8

Berdasarkan tabel 4 di atas terdapat frekuensi responden dengan primipara sebanyak 19 responden dengan persen (45,2%), frekuensi responden dengan multipara sebanyak 23 responden dengan persen (54,8%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi %
Cukup	37	88,1
Kurang	5	11,9

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui dari 42 responden di wilayah kerja puskesmas Tamalanrea Jaya menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden berada pada tingkat pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (88,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (11,9%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Sikap	Frekuensi	%
Baik	35	83,3
Kurang Baik	7	16,7

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui dari 42 responden di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya menunjukkan bahwa mayoritas sikap responden berada pada tingkat sikap Baik sebanyak 35 responden (83,3%) dan sikap Kurang Baik sebanyak 7 responden (16,7%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemeriksaan Rutin Kehamilan Ibu Hamil di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Pemeriksaan Rutin Kehamilan	Frekuensi	Presentasi %
Rutin	32	76,2
Tidak rutin	10	23,8

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui dari 42 responden di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin sebanyak 32 responden (76,2%) dan yang tidak rutin sebanyak 10 responden (23,8%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Rutin Kehamilan di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Pengetahuan	Pemeriksaan Rutin Kehamilan					ρ 0,002	α 0,05
	Tidak Rutin		Rutin		Total		
	n	%	n	%	n		

Kurang	4	9,5	1	2,4	5	11,9
Cukup	6	14,3	31	73,8	37	88,1

Berdasarkan tabel 8 pengetahuan dari hasil tabel perbandingan antara pengetahuan dengan pemeriksaan rutin kehamilan, diketahui bahwa dari 42 ibu hamil, ada 37 orang yang pengetahuan cukup yaitu 31 ibu (73,8%) yang melakukan pemeriksaan rutin dan 6 ibu (14,3%) yang melakukan pemeriksaan tidak rutin. Dari 5 ibu pengetahuan kurang, 1 ibu (2,4%) yang melakukan pemeriksaan rutin dan 4 ibu (9,5%) yang melakukan pemeriksaan tidak rutin.

Hasil uji chi-square menunjukkan $\rho=0,002$ ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05 ($\rho<0,05$), berarti H_0 diterima yaitu terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan.

Tabel 9 Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Rutin Kehamilan di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Sikap	Pemeriksaan Rutin Kehamilan						ρ	α
	Tidak Rutin		Rutin		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	5	11,9	2	44,8	7	16,7	0,001	0,05
Baik	5	11,9	30	71,4	33	83,3		

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel sikap 9 dari hasil perbandingan antara sikap dengan pemeriksaan rutin kehamilan, diketahui bahwa dari 42 ibu hamil, ada 33 responden yang mempunyai sikap baik yaitu 30 ibu (71,4%) yang melakukan pemeriksaan rutin dan 5 ibu (11,9%) yang melakukan pemeriksaan tidak rutin. Dari 7 ibu yang mempunyai sikap tidak baik, 2 ibu (4,8 %) yang melakukan pemeriksaan rutin dan 5 ibu (11,9%) yang melakukan pemeriksaan tidak rutin.

Hasil uji chi-square menunjukkan $\rho=0,001$ ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05 ($\rho<0,05$), berarti H_0 diterima yaitu terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan Perilaku Pencarian Pengobatan dan perawatan kaki terhadap Resiko Ulkus Kaki Diabetes di wilayah kerja Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar Tahun 2023. Selanjutnya peneliti menggunakan uji *chy-square* dengan jenis penelitian kasus dan non kasus. Adapun pembahasan masing-masing variabel bebas berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan selengkapnya sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Rutin Kehamilan

Hasil uji chi-square diperoleh nilai $\rho = 0,002$ ($\rho<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam arti adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di Puskesmas Tamalanrea Jaya.

Penelitian ini juga didukung oleh Notoatmodjo (2007), dalam penelitian (Abdullah & Nasionalita, 2018) pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Definisi pengetahuan Notoatmodjo menunjukkan bahwa pengetahuan tersebut didapatkan oleh orang setelah orang tersebut melihat, merasakan, mendengar sesuatu dan memang itu semua dilakukan secara sadar dan diketahui.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Citrawati & Laksmi, 2021) mengenai pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring didapat hasil bahwa 25 (83,3%) responden memiliki pengetahuan yang baik dan 5 (16,7%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan motivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya, semakin tinggi pengetahuan seorang ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan rutin kehamilan maka semakin tinggi pula seorang ibu melakukan pemeriksaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia Susanti et al., 2020) dengan hasil yang diperoleh responden mayoritas dengan tingkat pengetahuan baik terhadap pemeriksaan rutin kehamilan sebanyak 12 responden (60%).

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan teori pendukung dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan rutin kehamilan maka ibu semakin mau melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Tingginya tingkat pengetahuan responden tentang pentingnya pemeriksaan rutin kehamilan juga dasari oleh pendidikan responden yang sebagian besar lulusan SMA, karena makin tinggi pendidikan seseorang maka makin banyak juga menerima informasi dari lingkungan sekitar atau orang terdekat seperti keluarga.

Namun masih ada responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan rutin kehamilan, karena di sebabkan oleh kurangnya pengalaman pribadi terhadap kehamilan karena masih pertama hamil dan masih kurang informasi yang didapat.

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Rutin Kehamilan

Hasil uji chi-square diperoleh nilai $\rho = 0,01$ ($\rho < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana adanya hubungan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di Puskesmas Tamalanrea Jaya.

Penelitian ini juga didukung oleh Lapiere dalam penelitian, (Mulyanti & Fachrurrozi, 2017) sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Oleh karena itu sikap positif harus dimiliki seorang ibu hamil agar dapat menemukan keinginan untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan upaya dalam meningkatkan sikap seorang ibu hamil diperlukan pemberitahuan mengenai pentingnya pemeriksaan rutin dan tandan dan bahaya jika tidak melakukan pemeriksaan kehamilan agar dapat meningkatkan pengetahuan seorang ibu agar dapat meningkatkan sikap positifnya terhadap pemeriksaan rutin. Selain itu, dukungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap seorang ibu dalam mengambil sikap positifnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mamalango, 2019) mengenai sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado didapat hasil bahwa 31 (33,8%) responden memiliki sikap yang baik dan 11 (13,6%) responden memiliki sikap kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahmud et al., 2021) mengenai sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di wilayah kerja puskesmas tamalanrea didapat hasil bahwa 22 (44,0%) responden memiliki sikap yang aktif dan 8 (16,0%) responden memiliki sikap pasif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Di P, Managaisaki P, Administrasi B, 2015) mengenai pemanfaatan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di wilayah kerja puskesmas Kampung Dalam Pontianak didapat hasil bahwa 52 responden memiliki sikap yang mendukung dan 25 responden memiliki sikap tidak mendukung.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sikap adalah suatu respon terhadap suatu objek yang didasari dari pengetahuan mengenai objek tersebut maka dari itu jika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai pemeriksaan rutin kehamilan maka terdapat respon positif untuk mengambil suatu sikap agar melakukan pemeriksaan rutin. Sikap juga didasari dengan pengetahuan jika seseorang memiliki pengetahuan tentang satu objek yang menurutnya baik baaginya maka dia dapat mengambil suatu sikap positif untuk melakukan hal tersebut.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan di wilayah kerja puskesmas tamalanrea jaya.
2. Ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemeriksaan rutin kehamilan.

Saran

Saran yang dianjurkan peneliti berdasarkan kesimpulan, adalah:

- a. Bagi Responden
Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan pemeriksaan rutin kehamilan agar tidak membahayakan bayi yang ada dalam kandungan.
- b. Bagi Puskesmas
Diharapkan untuk puskesmas dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan khususnya perawat dalam melakukan edukasi kesehatan tentang pemeriksaan rutin kehamilan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan rutin kehamilan.
- c. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat khususnya ibu hamil agar lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pemeriksaan rutin kehamilan
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas tempat penelitian agar hasilnya lebih relevan untuk digeneralisasikan, serta dengan variabel dan metode yang berbeda/belum diteliti dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terkhusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua serta saudara-saudaraku yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat dan dorongan serta banyak berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga di berikan kepada seluruh rekan rekan yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Aprilia Susanti, Saka Suminar, Betty Sunaryanti, & Fitria Eka Resti W. (2020). *TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENINGKATKAN KETERATURAN KUNJUNGAN ANC*. 11(1), 98–107.
- Asli, A. (2021). *Machine Translated by Google Analisis Pemberdayaan Diri Ibu Hamil di Masa Covid-19 Pandemi*. 15, 333–336.
- Azizah, N. N. (2021). Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), 1175–1180. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/244>
- BPS Kota Makassar. (2023). Jumlah Ibu Hamil (Jiwa), 2020-2022. *Badan Pusat Statistik Kota Makassar*. <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/30/65/1/jumlah-ibu-hamil.html>
- Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring Ii. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26. <https://doi.org/10.32539/jks.v8i2.15299>
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60–69. <https://doi.org/10.22435/jek.18.1.1777.60-69>
- Hasniati. (2016). *Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan anc pada ibu hamil trimester iii di puskesmas tanralili*. 45–52. Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Kumala, A. P. (2017). *Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas*. 1(1), 8–16.
- Mahmud, N., Ernawati, & Ratna. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektifitas Kunjungan ANC Pada Masa Pandemi COVID-19. *Nursing Inside Community*, 3, 67–73.
- Mamalango, A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7), 221–227.
- Prima Yoselina. (2023). *Kurangnya Minat Masyarakat Pada Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Bayi Post COVID-19*. CV Adanu Abimata.
- RISKESDAS. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia>.